



# **PROSIDING HEFA**

## **(Health Events for All)**

***Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa***

**Kudus, 1 Agustus 2018**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2018**

# PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

**Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa**

**P ISSN 2581 - 2270**

**E ISSN 2614 - 6401**

## **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

## **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

## **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

## **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)

[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO <sub>2</sub> dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam ( <i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto ( <i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles ( <i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	320

## GAMBARAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN PIJAT BAYI DI RSUD KRT SETJONEGORO WONOSOBO

Yayuk Fatmawati<sup>1</sup>, Yuni Astuti<sup>2</sup>, Reni Purwo Aniarti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus

<sup>1-2</sup>Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Email: [Yayukf80@yahoo.co.id](mailto:Yayukf80@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

*Infant massage has many benefits not only physical benefit but also psychologically beneficial for both the baby and the mother. Touching the baby by giving light massage immediately after birth is a continuation of the body's contact that the baby needs to maintain a sense of safety and comfort. The aim of this study was to describe nurse knowledge about baby massage implementation. Population of this study was all maternity and perinatology nurses who work in RSUD Setjonegoro Wonosobo, that was done in Januari 2016 with total sampling technique with 33 respondents. Majority nurses has good knowledge about infant message with percentage of 17 (52%), sufficient knowledge with percentage 15 (45%), and nurses has lack of knowledge about infant message about 2 (3%). Most of nurses has good knowledge about infant massage at KRT Setjonegoro Wonosobo Hospital*

**Keywords :** Knowledge, Nurse, Baby Message

### INTISARI

Pijat bayi memiliki banyak manfaat tidak hanya mempunyai manfaat secara fisik namun juga bermanfaat secara psikologis yang baik bagi bayi maupun bagi si ibu. Sentuhan kepada bayi dengan memberikan pijatan-pijatan ringan segera setelah kelahiran merupakan suatu kontak tubuh kelanjutan yang diperlukan bayi untuk mempertahankan rasa aman dan nyaman. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawat tentang pelaksanaan pijat bayi. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di RSUD Setjonegoro di ruang perinatologi dan ruang maternitas Wonosobo pada Januari 2016 dengan tehnik *total sampling* dengan 33 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah di validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan 17 (52%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pijat bayi, pengetahuan yang cukup 15 (45%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 (3%). Mayoritas perawat mempunyai pengetahuan yang baik tentang pijat bayi di RSUD Setjonegoro Wonosobo.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perawat, Pijat Bayi.

### LATAR BELAKANG

Di Indonesia pada tahun 2012 tercatat jumlah bayi sebanyak 4.462.562 jiwa dari 23.009.874 balita yang ada (Data Statistik Indonesia, 2012). Untuk wilayah DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara jumlah kelahiran sebesar 170.379 bayi lahir

hidup pada tahun 2012 menempati urutan ke 6 untuk jumlah kelahiran setelah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur Sumatera Utara dan Banten (Kemenkes RI, 2012). Bayi yang sehat akan tumbuh menjadi anak yang sehat dan semua tergantung dari cara merawat dan memperhatikan perkembangan baik secara fisik dan emosional serta perkembangan otaknya yaitu dengan cara berinteraksi secara langsung seperti memijat, membelai, mengajak bercanda dan sebagainya (Subekti, 2008).

Pijat adalah terapi yang telah dilakukan oleh orang tua dahulu dan populer sebagai seni perawatan dan sekarang ini mulai dikembangkan pijat pada bayi atau *baby massage* yang telah banyak dilakukan penelitiannya. Salah satu sentuhan yang kini dikenal memberikan banyak manfaat adalah pijat bayi. Pijat bayi disebut juga terapi sentuh karena melalui pijat bayi akan terjadi komunikasi yang nyaman dan aman antara ibu dan buah hatinya. Sentuhan kepada bayi dengan memberikan pijatan-pijatan ringan segera setelah kelahiran merupakan suatu kontak tubuh kelanjutan yang diperlukan bayi untuk mempertahankan rasa aman dan nyaman (Ria Riksani, 2012).

Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi seperti pijat bayi dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap, membina *bonding attachment* antara orang tua dengan anak serta dapat meningkatkan produksi ASI ibu (Roesli, 2013). Pemijatan ini tidak perlu dilakukan oleh dukun pijat bayi sebab pemijatan dapat dilakukan sendiri oleh ibu. Penelitian menunjukkan penerapan dari terapi sentuhan yang diwujudkan dalam bentuk pemijatan bayi memberikan manfaat sangat besar pada perkembangan bayi, baik secara fisik maupun emosional (Luize, 2006).

Manfaat lain dari pijat bayi, dapat mengurangi kegelisahan dan hormon stres pada bayi yang baru lahir. Pemijatan pada bayi baru lahir memacu kepercayaan diri baik dan pertumbuhan otak, serta memperbaiki pencernaan dan perilaku. Ketika terapi pemijatan dilakukan oleh ibu bayi, pemijatan tersebut juga membuat ibu merasa lebih baik atau nyaman seperti pada bayi yang dipijatnya, sekaligus memberi pengobatan efektif (Harley, 2003). Pijat bayi merupakan tradisi lama yang digali kembali dengan sentuhan ilmu kesehatan dan tinjauan ilmiah yang bersumber dari penelitian para ahli neonatologi, syaraf, dan psikologi anak (Yazid Subakti, Deri Rizky A, 2009).

Pijat bayi dimulai setelah bayi dilahirkan sampai berusia 6-7 bulan. Semakin cepat mengawali pemijatan maka manfaatnya semakin besar (Roesli, 2013). Hasil penelitian terapi sentuh pada bayi *prematum* di Lembaga *Touch Research Institutes*, di *University Miami's School Of Medicine*, menunjukkan bahwa pemberian stimulasi taktil dan kinestetik pada bayi prematur memberikan hasil yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Roesli tahun 2001 menunjukkan bahwa 20 bayi prematur (berat badan 1280 gram dan 1176 gram) yang dipijat 3 x 15 menit selama 10 menit, mengalami kenaikan berat badan per hari 20% - 47% lebih banyak dari bayi yang dipijat. Penelitian bayi cukup bulan yang berusia 1-3 bulan, yang dipijat 15 menit, 2 kali seminggu selama 6 minggu didapatkan kenaikan berat badan yang lebih dari kontrol.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo, yang dilakukan selama 2 minggu dimulai dari tanggal 6 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 20 Januari 2016. Besar sampel dalam penelitian adalah perawat RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo yang sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu: perawat yang bekerja pada area maternitas dan perinatologi, perawat dengan masa kerja minimal 1 tahun di Ruang Edelweis dan Ruang Perinatologi, dan tercatat sebagai pegawai tetap PNS dan Non PNS maupun BLUD. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling dengan menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang telah diuji validitas reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1**  
**Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pijat Bayi Januari 2016 (n=33)**

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	17	52
Cukup	15	45
Kurang	1	3

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa 17 (52%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pijat bayi, pengetahuan yang cukup 15 (45%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 (3%).

### Pembahasan

Hasil dari penelitian ini diketahui secara umum tingkat pengetahuan perawat tentang pijat bayi termasuk kategori baik (52%). Menurut Abdalrahim, Majali, Stomberg, dan Bergbom (2011) menjelaskan bahwa meningkatnya pengetahuan perawat dapat mengubah sikap terhadap permasalahan tertentu dan dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan termasuk pada bayi yang salah satunya adalah pijat bayi. Pijat bayi dilakukan oleh perawat sebagai intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan. Perawat memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan yang berkualitas tinggi kepada setiap kliennya. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada bayi dalam upaya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi (Bobak, Lewdermilk & Jensen, 2005; Hocberry Wilson, 2007; Potter & Perry, 2010).

Pijat bayi merupakan salah satu sarana yang paling mudah dan praktis dalam memberikan respon terhadap bayi dengan sentuhan, usapan halus, dan interaksi selama beberapa menit (Jackson, 2008). Sentuhan sangat penting terutama pada bayi yang lahir prematur dan bayi yang sedang dalam perawatan khusus karena dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan terapi ini memberikan efek kenyamanan pada bayi. Bayi-bayi yang lahir

melalui operasi caesar dan tidak mendapatkan pijatan melalui jalan lahir, juga membutuhkan banyak sentuhan ketika sudah lahir (Becker, 2007). Bayi akan memberikan respon terhadap rangsangan yang diberikan oleh perawat atau ibu dengan perkembangan dalam mengembangkan kemampuan motorik terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya (Subakti & Anggraini, 2008).

Pengetahuan tentang pijat bayi dapat diperoleh perawat dari berbagai macam sumber misalnya pengetahuan dan ketrampilan melalui pendidikan formal, informasi, majalah, surat kabar, konsultasi dengan pakar (Notoatmodjo, 2012). Pendidikan juga berpengaruh terhadap cara pandang seseorang tentang sesuatu. Penelitian yang dilakukan oleh Subakti (2008), menjelaskan bahwa ibu dengan pendidikan tinggi banyak yang merubah pola bahwa pijat bayi mempunyai dampak positif terhadap psikologis bayi, ikatan emosional antara orangtua dan bayinya yang akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan fisik dan mental. Terapi pijat yang dilakukan oleh perawat selama di rumah sakit memiliki mekanisme kerja yang sederhana yaitu memperbaiki sirkulasi darah sehingga bermanfaat memperlancar distribusi oksigen dan nutrisi. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan efek terhadap kerja saraf tubuh dan relaksasi sehingga tubuh tidak hanya dapat melakukan perbaikan kerja otomatis, tetapi juga dapat melakukan perawatan menyeluruh. Terapi pijat menghasilkan tekanan pada area tubuh tertentu yang kemudian menghasilkan stimulasi ke sistem saraf secara refleks sehingga berdampak pada optimalisasi kerja tubuh. Pengetahuan perawat yang memadai tentang pijat bayi cenderung menunjukkan sikap yang positif sehingga perawat juga akan memberikan edukasi kepada ibu untuk melakukan pemijatan bayinya sedini mungkin (Ahmed, 2008).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian ini perawat di ruang Edelweis, Perinatal, kamar bersalin RSUD KRT Setjonegoro semuanya adalah perempuan dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah DIII keperawatan dengan rentang usia bervariasi dan sebagian besar belum mengikuti pelatihan tentang pijat bayi. Untuk hasil pengetahuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang pijat bayi secara umum termasuk kategori baik.

Perawat yang ada sebagian besar mengetahui tentang cara pijat bayi. dan hal ini memudahkan perawat untuk melaksanakan intervensi pijat bayi dalam pemberian asuhan keperawatan.

### **Saran**

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengetahuan perawat tentang pijat bayi. Sehingga setiap perawat diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan sesuai perkembangan zaman melalui pelatihan-pelatihan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, AH. (2008). Breastfeeding preterm infant: an educational program to support mothers of preterm infant in cairo, Egypt. *Pediatric Nursing*. 34(2), 125-130 Diakses <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/?term=Breastfeeding+preterm+infant%3A+an+educational+program+to+support+mothers+of+preterm+infant+in+cairo%2C+Egypt> tanggal 12 Januari 2016
- Becker, Jordy. (2007). *Terapi Pijat Memijat Diri Sendiri Guna Memperoleh Kesehatan Fisik Dan Psikis*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Bobak, IM., Lowdermilk, DL., Jensen, MD. (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas*. Alih bahasa Wijayarini, MA & Anugrah, PI. Jakarta: EGC
- Data Statistik Indonesia. (2012). *Demografi : Fertilitas*. Indonesia : Statistik Indonesia.
- Harley, S. (2003). *Tangan-tangan Lembut – Pijatan Sehat untuk Anak*. Jakarta : Elexmedia Komputindo
- Hockenberry, M.J & Wilson, D. (2009). *Essential of Pediatric Nursing*. St. Louis Missouri: Mosby
- Jacson, D. (2008). *Cara berbicara dengan bayi*. Alih bahasa: Hamid, A. Yogyakarta: Think
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan teori dan perilaku kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Potter, PA., Perry, AG. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Ria, Riksani. (2012). *Cara mudah dan aman pijat bayi*. Niaga swadaya: Jakarta
- Roesli, Utami. (2013). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Subekti. R. (2008). *Panduan Praktis Memijat Buah Hati Anda*. Nusa Presindo: Yogyakarta
- Wawan. (2010). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuisisioner*. Yogyakarta: Nuha Medika

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

**B. Format Penulisan**

**Judul Naskah**

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

**Nama Penulis**

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

**Abstrak dan Intisari**

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

**Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

**Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

#### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

#### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

### **C. Tata Cara Penulisan Naskah**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus :** ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center